

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan.

Keutuhan orang tua dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Keluarga yang utuh memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan terhadap kedua orang tuanya, yang merupakan unsur esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Kepercayaan dari orang tua yang dirasakan oleh anak akan mengakibatkan arahan, bimbingan, dan bantuan orang tua yang diberikan kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak untuk menangkap makna dari upaya yang dilakukan.

Keluarga dikatakan utuh apabila disamping lengkap anggotanya, juga dirasakan lengkap oleh anggotanya terutama anak-anaknya. Jika dalam

keluarga terjadi kesenjangan hubungan, perlu diimbangi dengan kualitas dan identitas hubungan sehingga ketidakadaan ayah atau ibu di rumah tetap dirasakan kehadirannya dan dihayati secara psikologis. Ini diperlukan agar pengaruh, arahan, bimbingan, dan sistem nilai yang direalisasikan orang tua senantiasa tetap dihormati, mewarnai sikap dan pola perilaku anak-anaknya.¹

Dalam sebuah keluarga, orang tua memiliki andil yang cukup besar dalam membantu mengembangkan potensi anak. Pola kepribadian anak dalam keluarga tersebut yang pada akhirnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Orang tua harus mendidik anak untuk bisa disiplin dalam hal apapun terutama dalam disiplin belajar, dengan disiplin belajar anak akan mendapatkan hasil yang baik dari sekolah.

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Umar Tirtaraharja menjelaskan bahwa keluarga tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidik individu) maupun pendidikan sosial. Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna, sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh, tidak saja bagi kanak-kanak tapi juga bagi remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar dan sebagai pemberi contoh.²

Menurut Reynolds bahwa anak yang berhasil di sekolah adalah anak yang berlatar belakang dari keluarga yang berhubungan akrab penuh kasih

¹ Prof. DR. Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 17-18

² Umar Tirtaraharja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta: 2005, hlm. 169-171

sayang, dan menerapkan disiplin berdasarkan kecintaan. Oleh karena itu, keutuhan orangtua dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri terkait dalam disiplin belajar di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya peran orangtua dalam mengembangkan disiplin belajar, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Suyono dan Hariyanto mengutip dari Illeris dan Ormorod menjelaskan belajar adalah suatu proses yang membawa bersama-sama pengaruh dan pengalaman kognitif, emosional dan lingkungan untuk memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan di dalam pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan cara pandang (*world views*) dari seseorang.³

Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴

Suharsimi Arikunto menyebut hasil belajar dengan tingkah laku akhir yaitu tingkah laku yang diharapkan setelah seseorang mengalami proses belajar. Tingkah laku ini harus tampak dalam suatu perbuatan yang dapat diamati dan diukur (*observable and measurable*).⁵

Orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga untuk menciptakan suatu kondisi keluarga yang kondusif, yang dapat memberikan suatu

³ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 14

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 22

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet. 5, hlm. 137

rangsangan (motifasi) kepada anak untuk senantiasa aktif dan berperan serta dalam mengikuti aktifitas belajar. Hal inilah yang lama-kelamaan akan mampu membentuk keinginan belajar secara mandiri bagi siswa. Perilaku mandiri ini akan memberikan manfaat bagi siswa untuk menentukan setiap perilaku yang akan dilakukannya, dan akan memberikan kepercayaan diri dalam menghadapi dan memecahkan problematika siswa melalui pengetahuan yang di perolehnya.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Prestasi belajar siswa masih banyak yang perlu diperbaiki karena latar belakang keluarga siswa ada yang utuh dan ada yang tidak utuh, dari jumlah 61 siswa kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang, ada 5 siswa yang tergolong keluarga yang tidak utuh. Siswa yang mempunyai keluarga utuh prestasi belajarnya lebih bagus daripada siswa yang mempunyai keluarga tidak utuh. Untuk mencapai hasil belajar yang lebih bagus dalam hal ini pengaruh keutuhan orang tua dalam keluarga sangatlah dibutuhkan supaya bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul skripsi **“Pengaruh Keutuhan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa di Kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.**

B. Penegasan Istilah

Untuk mengantarkan pembahasan permasalahan secara jelas dan supaya tidak terjadi kesimpangsiuran penafsiran, maka penulis memberi batasan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh ialah hubungan timbal balik atau sebab akibat dengan maksud bila salah satu pihak baik, maka pihak lainpun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain kurang baik pula.⁶

2. Keutuhan Keluarga

Keutuhan adalah keadaan sempurna sebagaimana adanya atau sebagaimana semula (tidak berubah, tidak rusak, tidak berkurang, dsb).⁷

Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak atau suami istri dan anak-anaknya.⁸

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁹

Menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A.J. Romiszowski sebagaimana dikutip oleh Mulyono Abdurrohman menegaskan bahwa

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusbinsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993.

⁷ *Ibid.*

⁸ Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah Dan Warahmah*, Terbit Terang, Surabaya, t.th, Hlm. 7

⁹ Mulyani Sumantri,dkk, *Perkembangan Peserta didik*, 2007, hlm. 213

hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (inputs).¹⁰ Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan keluaran adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Aqidah akhlaq merupakan mata pelajaran pendidikan agama islam yang mengandung pengertian, pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan (iman) dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya diwujudkan dalam sikap hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Untuk membatasi pembahasan skripsi ini penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keluarga yang utuh dan keluarga yang tidak utuh siswa kelas VIII di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

¹⁰ Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hal. 37.

3. Seberapa besar pengaruh keutuhan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penulisan

Dalam penelitian ini, ada tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Ingin mendeskripsikan bagaimana keluarga yang utuh dan keluarga yang tidak utuh siswa kelas VIII di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ingin mengetahui bagaimana hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh antara keutuhan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Hipotesa

Agar penelitian yang menggunakan analisa data statistik dapat terarah, maka perumusan hipotesis perlu ditempuh. Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan yang mungkin benar atau salah, akan ditolak jika salah dan akan

diterima jika fakta-fakta membenarkannya.¹¹ Artinya kebenaran masih harus dibuktikan melalui hasil penelitian.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka hepotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H_a : “Ada pengaruh positif yang signifikan dari keutuhan keluarga terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

H_o : “Tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari keutuhan keluarga terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian yang penulis lakukan, sudah banyak penelitian tentang pengaruh orang tua dan hasil belajar anak atau yang berkaitan dengan kedua hal tersebut, baik dalam skripsi maupun dalam buku-buku ilmiah, antara lain sebagai berikut:

1. Buku yang berjudul Psikologi Keluarga karya Sri Lestari. Dalam buku tersebut diuraikan tentang pola pengasuhan anak serta pembentukan dan penanaman nilai dalam keluarga.
2. Skripsi saudara Surati. NIM 212413. Skripsi tersebut berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 1

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1987, Hlm. 74.

Jobokuto Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam skripsi tersebut diuraikan tentang adanya pengaruh yang signifikan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 1 Jobokuto Jepara.

3. Skripsi saudara Dul Mukti. NIM 131310001415. Skripsi tersebut berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dan V Mata Pelajaran Fiqih di MI Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dalam skripsi tersebut diuraikan tentang adanya pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV dan V mata pelajaran fiqih di MI Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara.
4. Jurnal saudara Babul Hasanah. A 351 09 037. Jurnal tersebut berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Marawola”. Dalam jurnal tersebut diuraikan tentang adanya pengaruh yang signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Marawola.

Dengan demikian, hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memang berkaitan dengan apa yang penulis teliti di lapangan.

2. Sistematika Penulisan

Didalam penulisan skripsi ini peneliti membagi ke dalam tiga bagian. Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini akan dimuat halaman, diantaranya: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Deklarasi, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran dan Abstraksi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat lima bab yaitu:

- a. BAB I : Pendahuluan, yang berisi tentang : latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II : Landasan teori, pada bab ini dipaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul yaitu *pertama*, pembahasan tentang keutuhan keluarga meliputi: pengertian keutuhan keluarga, dasar-dasar pembentukan keluarga utuh, fungsi pembentukan keluarga utuh dan upaya pembentukan keluarga utuh. *Kedua*, pembahasan tentang hasil belajar meliputi : pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, teknik evaluasi hasil belajar. *Ketiga*, pembahasan tentang mata pelajaran Aqidah Akhlaq meliputi: pengertian mata pelajaran Aqidah Akhlaq, tujuan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq, ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlaq, SK KD mata pelajaran Aqidah Akhlaq. *keempat*, berisi pembahasan tentang seberapa besar pengaruh keutuhan keluarga dengan hasil belajar siswa.

- c. BAB III : Metode Penelitian. *Pertama*, jenis penelitian. *Kedua*, populasi dan sampel penelitian. *Ketiga*, metode pengumpulan data, *Keempat*, teknik analisa data.
 - d. BAB IV : Analisis data tentang keutuhan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang meliputi : analisa pendahuluan, analisa uji hipotesa dan analisa lanjut.
 - e. BAB V : Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.
3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat penulis.